

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh terhadap likuiditas yang dibuktikan dengan nilai sig sebesar $0.091 \leq p\text{-value} < 0.1$ yang berarti H_0 ditolak sehingga arus kas operasi dapat mempengaruhi likuiditas.
2. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham yang dibuktikan dengan nilai sig sebesar $0.564 > p\text{-value} > 0.1$ yang berarti H_0 diterima sehingga tidak terdapat pengaruh antara arus kas investasi dan likuiditas.
3. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham yang dibuktikan dengan nilai sig sebesar $0.079 \leq p\text{-value} < 0.1$ yang berarti H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh antara arus kas pendanaan dan likuiditas.
4. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap likuiditas. Besarnya pengaruh ketiga variabel independen tersebut adalah sebesar 0.341 atau 34.1%.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini terdapat keterbatasan sampel, dari dua belas perusahaan yang diuji normalitas terdapat lima perusahaan yang tidak lolos uji normalitas dengan lima tahun laporan keuangan yang menjadi tiga puluh lima sampel laporan keuangan yang digunakan pada penelitian ini.
2. Penulis hanya berfokus pada laporan arus kas dimana terdapat arus kas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta hanya menggunakan satu rasio dalam likuiditas yaitu *current ratio*.

5.3 Implikasi Penelitian

1. Implikasi teoritis

Berdasarkan teori-teori yang telah diambil dari beberapa sumber yang terpercaya sehingga teori-teori yang terdapat dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu cara atau metode untuk menanggulangi masalah dalam berinvestasi.

2. Implikasi manajerial

Berdasarkan hasil penelitian manajer perusahaan dimana arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap likuiditas maka manajer perusahaan dapat mengambil tindakan atau membuat kebijakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan arus kas.

3. Implikasi metodologi

Penelitian ini menggunakan lima uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji outlier, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas yang berupa *scatterplot* dan uji autokorelasi yang menggunakan *run test*. Untuk menguji

hipotesis digunakan analisis linear berganda. Untuk penelitian selanjutnya peneliti juga bisa menguji heterokedastisitas dengan uji *glejser* dan uji autokorelasi *durbin watson*, dan juga bisa melakukan uji korelasi pada penelitian selanjutnya.

5.4 Saran

1. Bagi perusahaan, sebaiknya melakukan perbaikan pada sistem perputaran kasnya untuk meningkatkan likuiditas perusahaan. Pengeluaran operasional sebisa mungkin harus diminimalkan untuk menghindari timbulnya kekurangan kas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Kegiatan investasi dan pendanaan memang berdampak positif terhadap perusahaan di masa yang akan datang, akan tetapi pengeluaran untuk investasi dan pendanaan yang berlebihan dapat menyebabkan kas perusahaan tidak likuid.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan sampel dan populasi lebih banyak serta periode variabel penelitian yang lebih panjang sehingga tingkat akurasi pada hasil penelitian diharapkan dapat lebih akurat. Penelitian ini tidak bisa dijadikan acuan sepenuhnya dalam penelitian selanjutnya karena penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna.